

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi pola lantai pada tari kreasi daerah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara bertahap yang mana terdapat dalam sintak model pembelajaran *Explicit Instruction* sendiri. Adapun sintak yang terdapat di dalamnya yakni 1) Orientasi, pada tahap orientasi ini guru menyampaikan latar belakang pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi kepada siswa guna mempersiapkan siswa untuk belajar.  
2) Presentasi, pada tahap presentasi ini guru mendemonstrasikan materi ajar.  
3) Latihan Terstruktur, pada tahap ini guru memberikan materi praktek tari kreasi daerah sederhana yang untuk siswa yang kemudian siswa meniru dan menghafal gerak tersebut sebagai tahap awal dalam kegiatan praktek, jadi guru mempersiapkan gerak tari kreasi daerah sederhana yang nantinya akan ditarikan oleh siswa dengan pola lantai kreasi siswa. 4) Latihan Terbimbing, pada tahap ini guru mengevaluasi kerja siswa untuk melihat perkembangan belajarnya, dapatkah siswa mengolah informasi yang diberikan sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terkait pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian guru dapat memberikan arahan dan

bimbingan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan atau kendala yang terjadi pada kegiatan belajar. 5) Latihan Mandiri, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan mandiri yang mana pada latihan tersebut guru memantau lebih spesifik terkait kesulitan atau kendala yang dihadapi peserta didik sehingga guru dapat melakukan instruksi lebih lanjut dengan memberi bimbingan dan arahan kepada siswa. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok siswa untuk menampilkannya secara bergilir.

2. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum mendapat perlakuan berjumlah 51,75 dari 20 siswa yang terdaftar terdapat 18 (90%) siswa yang memiliki nilai tidak memenuhi KKM dan hanya 2 (10%) siswa yang memiliki nilai melampaui KKM yang meningkat menjadi 70,25 dari 20 siswa yang diteliti terdapat 11 siswa (55%) mendapat predikat baik, dan 9 siswa (45%) mendapat predikat cukup setelah mendapat perlakuan pada ranah kognitifnya. Kemudian jumlah nilai rata-rata pada ranah afektifnya berjumlah 74,18 dari 20 siswa yang akan diobservasi, siswa yang memiliki nilai melampaui KKM berada pada interval 73-85 yang berjumlah 15 orang siswa. Kemudian jumlah nilai rata-rata pada ranah psikomotoriknya berjumlah 72,83 dari 20 siswa yang akan diobservasi, siswa yang memiliki nilai melampaui KKM berada pada interval 75-90 yang berjumlah 12 orang siswa. Dari hal tersebut terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 45% pada ranah kognitif, 75% pada ranah afektif dan 60% pada ranah psikomotorik setelah mendapat perlakuan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIS Al-Ihsan pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya materi pola lantai pada tari kreasi daerah menyarankan yakni :

1. Bagi Guru, dengan penerapan model *Explicit Instruction* ini motivasi siswa dapat terbangun dan hal ini juga akan membangun kerja sama kelompok serta membangun interaksi antar siswa sehingga siswa dapat lebih aktif, kreatif, percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran ini dan mengembangkannya agar pembelajaran dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Siswa, dengan penerapan model *Explicit Instruction* ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, tetap membangun nuansa yang menyenangkan saat pembelajaran berlangsung, patuh dan hormat kepada guru, berperilaku yang baik, serta dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi Sekolah, dengan pelaksanaan penelitian ini dengan melakukan penerapan model *Explicit Instruction* diharapkan sekolah menghasilkan lulusan terbaik, dan penulis harapkan sekolah dapat memenuhi pendukung pembelajaran agar sarana dan prasarana dapat mendukung siswa dan meluluskan lulusan-lulusan terbaik.